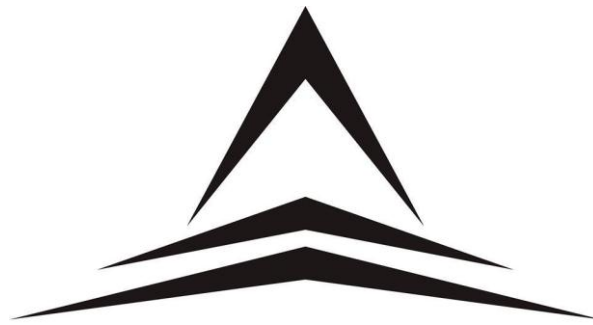


**MANAJEMEN PRODUKSI TAS HOME INDUSTRY VILLATAS
JAYA BANJARWARU, CILACAP, JAWA TENGAH**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

Oleh :

**PUTRA SURYA HP
NIM. 102323076**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putra Surya HP

NIM : 102323076

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **Manajemen Produksi Tas *Home Industry* Villatas Jaya
Banjarwaru, Nusawungu, Cilacap, Jawa Tengah.**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Putra Surya HP
NIM. 102323076



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN PRODUKSI TAS HOME INDUSTRY VILLATAS JAYA
BANJARWARU, CILACAP, JAWA TENGAH**

Yang disusun oleh saudara/i : **PUTRA SURYA HP**, NIM : 102323076,
Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syari'ah**, Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal : 21 Januari 2016 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi
Syari'ah (S.E.Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Pembimbing/Penguji

Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Purwokerto, 11 Februari 2016

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi
Sdra.Putra Surya HP
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 11 Februari 2016

Kepada:
Rektor IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

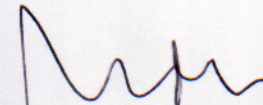
Nama : Putra Surya HP
NIM : 102323076
Fakultas : Ekonomidan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **MANAJEMEN PRODUKSI TAS HOME INDUSTRY
VILLATAS JAYA BANJARWARU, NUSAWUNGU,
CILACAP, JATENG)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam (S. E.Sy).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 19731014 200312 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tidak dapat dihitung sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu hanya keridhaan dan ampunanNya yang kita harapkan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, anak cucunya, sahabat-sahabatnya yang setia, serta tabi'innya sampai hari akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'atnya di hari yang tiada syafa'at kecuali darinya.

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak. Bersamaan dengan selesainya penyusun ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis. Terutama kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ahmad Dahlan, MSI., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin.
8. Dani Kusumastuti, SE. MSI., Penasehat Akademik Jurusan Ekonomi Syari'ah B angkatan 2010. terima kasih atas kebersamaan dan kesabarannya mengiringi kami.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Kepada segenap karyawan *Home Industry* Villatas Jaya Banjarwaru, Nusawungu, Cilacap.
11. Kepada Ayahanda Hadi Prayitnodan Ibunda Lilis Suryani yang telah mencurahkan semua kasih sayangnya, merawat, mendidik kepada penyusun. Jasanya yang tak dapat dibalas dengan bentuk apapun, semoga beliau selalu dalam naungan Allah.
12. Kepada semua keluargatercinta, terima kasih atas dukungannya. Semoga Allah melipatgandakan pahalanya.
13. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2010, terima kasih atas kerjasama yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka tak akan pernah terlupakan.

14. Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Ibu NyaiDra. Hj. Nadhiroh Noeris dan keluarga yang telah mendidik kami *tafaqquh fiddīn*, yang selalu kami harapkan barokah ilmunya.
15. Asātiz, teman-teman santri Pondok Pesantren Al Hidayah ,semoga tetap diberikan kemudahan istiqamah dalam *tafaqquh fiddīn*.
16. Teman-teman hadroh asyahid PP Al-hidayah Karangsucu Purwokerto, dan temen-temen MDSA kelas 4, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
17. Kepada Lin Fauziah yang sudah banyak membantu, memberi dukungan dan semangat atas penyusunan skripsi ini semoga Allah SWT membalas kebaikanmu.
18. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikannya dengan sebaik-baiknya balasan.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan yang tidak bisa dihindari sebagai seorang manusia. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Februari 2016

Penyusun,

Putra Surya HP
NIM. 102323076

MANAJEMEN PRODUKSI TAS HOME INDUSTRY VILLATAS JAYA BANJARWARU, NUSAWUNGU, CILACAP, JAWA TENGAH

Putra Surya HP

NIM : 102323076

E-mail : putrasuryahp@gmail.com

Jurusan S1 Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Di Kabupaten Cilacap sudah banyak Desa yang melakukan kegiatan produksi dan dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satunya di bidang pembuatan tas. Tempatnya *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* yang berada di Desa Banjarwaru Cilacap. *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* merupakan sebuah kelompok yang mempunyai keahlian memproduksi tas hal ini terbukti dengan kualitas produknya yang baik, keberhasilan ini tidak lepas dari sistem manajemen yang baik. Salah satu faktor suatu perusahaan bisa berkembang karena hasil produksinya yang berkualitas atau lebih baik dari perusahaan yang lain. Dan faktor penting lainnya adalah tentang manajemen yang ada dalam perusahaan tersebut. Karena akan sangat berpengaruh pada penghasilan dan kemajuan perusahaan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kondisi yang bersifat fakta. Dalam hal ini penyusun mendeskripsikan tentang manajemen produksi tas pada *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru, Nusawungu, Cilacap* dan mendeskripsikan tentang analisis SWOT *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru, Nusawungu, Cilacap*.

Hasil penelitian ini pertama adalah *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru Cilacap* sudah menerapkan manajemen produksi tas dengan baik. Karena *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* sebelum memulai kegiatan produksi seluruh sumber daya alam atau bahan baku memproduksi tas merupakan alat atau barang yang bersih.

Kedua analisis SWOT *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru Cilacap*:

1. Kekuatan: proses produksi dilakukan dengan menggunakan mesin dan memiliki karyawan yang banyak dan dilakukan dengan beberapa tahapan yang terarah.
2. Kelemahan: Dengan tingkat pendidikan yang rendah menjadi kelemahan *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* untuk dapat memajukan perusahaan.
3. Peluang: Adanya loyalitas konsumen terhadap perusahaan.
4. Ancaman: Banyak pesaing perusahaan yang bergrak dibidang produksi tas baik didalam maupun diluar.

Kata kunci: manajemen, produksi, tas, ekonomi islam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin̄	s	Es
ش	Syin̄	sy	es dan ye
ص	Šad̄	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
---	-----	---	----------------------------

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
هـ	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathāh	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	d'ammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D'ammah + wawu mati	Ditulis	ū

	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>
--	------	---------	---------------

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
E. Telaah Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Produksi.....	16
1. Dasar-dasar manajemen	16
2. Dasar-dasar produksi.....	26
3. Manajemen produksi	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Objek dan Subjek Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Metode Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah berdirinya <i>Home Industry</i> Villatas Jaya dan perkembangannya	46
2. Struktur organisasi	48
3. Letak Geografis.....	48
4. Sarana Dan Prasarana yang Mendukung.....	49
B. Manajemen Produksi Tas di <i>Home Industry</i> Villatas Jaya Banjarwaru	49
C. Analisis SWOT terhadap Manajemen Produksi Tas <i>Home</i> <i>Industry</i> Villatas Jaya Banjarwaru.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen diartikan sebagai proses pengkoordinasian sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan.¹ Manajemen mempunyai empat fungsi dasar yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam penggunaan sumber daya organisasi. Karena itu aplikasi manajemen organisasi hakikatnya adalah juga amal perbuatan sumber daya manusia organisasi yang bersangkutan.

Perkembangan manajemen muncul diawal terbentuknya negara industri pada pertengahan abad ke-19. Menurut pandangan kaum intelektual, manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan hubungan diantara individu diantara masyarakat. Adanya kebutuhan negara untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap rakyat, yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.²

Dalam Islam ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maksimal.³

¹ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 27.

² Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan: Suatu Pendekatan Kontemporer* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 149.

³ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 1.

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan/pembuatan barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.⁴ Melalui kegiatan produksi, segala sumber daya masukan perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang akhir, barang setengah jadi atau jasa. Bagi perusahaan berorientasikan laba, produk ini selanjutnya dijual untuk memperoleh keuntungan dan sumber dana yang baru bagi kegiatan operasi berikutnya.

Bagi perusahaan atau organisasi nirlaba, produk ini diberikan kepada masyarakat atau pengguna tertentu untuk memenuhi misi organisasi. Kegiatan produksi merupakan kegiatan kompleks, tidak saja mencakup pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan atau bagian dalam mencapai tujuan produksi, tetapi juga mencakup kegiatan teknis untuk menghasilkan suatu produk yang memenuhi spesifikasi yang diinginkan, dengan proses produksi yang efisien dan efektif serta dengan mengantisipasi perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik tentang manajemen produksi perlu dimiliki oleh semua pihak yang terlibat langsung dalam proses pembuatan produk perusahaan sesuai dengan peranan masing-masing.⁵

Tujuan utama perusahaan didirikan, selain untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah untuk mendapatkan keuntungan yang layak.

⁴ Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 3.

⁵ *Ibid.*, hlm. 1.

Dengan mendapatkan keuntungan yang layak, maka suatu perusahaan dapat mempertahankan hasil produksinya agar berkembang dan maju. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus menghasilkan produktivitas yang tinggi, yang dalam hal ini akan melibatkan seseorang manajer produksi untuk berkordinasi kepada seluruh elemen yang ada untuk mendukung dalam pembentukan produktivitas.

Ukuran utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dari manajemen produksi adalah produktivitas. Karena produktivitas merupakan ukuran bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Secara umum produktivitas dapat dinyatakan sebagai rasio antara keluaran terhadap masukan, atau rasio hasil produksi yang diperoleh terhadap sumber daya yang dipakai.⁶

Dalam proses manajemen produksi tentu ada unsur-unsur yang harus ada, baik itu merupakan unsur pokok ataupun alat-alat/sarana untuk menunjangnya. Unsur-unsur manajemen tersebut adalah *man* (orang), *money* (uang), *materials* (materi), *machine* (mesin), *method* (metode), *market* (pasar).⁷

Adapun faktor-faktor produksi meliputi, tenaga kerja, modal, sumber daya alam, skill/teknologi. Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*). Hal ini berarti bahwa produksi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor produksi

⁶ Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 11.

⁷ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Majenang: Pustaka El-bayan, 2012), hal. 5.

yang dimaksud, bila faktor produksi tidak ada maka tidak ada proses produksi. Produksi yang menggunakan faktor alam disebut dengan produksi alami. Jika produksi dilakukan dengan manipulasi faktor-faktor produksi disebut produksi rekayasa.⁸

Sedangkan proses produksi merupakan suatu proses kegiatan yang mengubah bahan baku menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah lebih tinggi. Istilah proses produksi dalam bahasa Inggris adalah *manufacture* atau diterjemahkan menjadi manufaktur.⁹

Dalam perusahaan manufaktur, proses produksi dan produk yang dihasilkan harus jelas. Produksi pembuatan barang dan jasa, merupakan fungsi penting dalam setiap perusahaan. Melalui proses produksi, perusahaan mengubah menjadi produk.¹⁰

Berdasarkan jenis proses produksi berdasarkan sifat manufakturnya perusahaan manufaktur dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan proses produksi terus-menerus (*continuous process* atau *continuous manufacturing*). Perusahaan manufaktur ini beroperasi secara terus-menerus (*continuous*) untuk memenuhi stok pasar (kebutuhan pasar). Selama stok barang hasil produksi yang terdapat dipasaran masih diperlukan konsumen, perusahaan akan terus memproduksi barang tersebut.

⁸ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hal. 255.

⁹ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*, Edisi Keempat (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 1.

¹⁰ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 113.

2. Perusahaan dengan proses produksi yang terputus-putus menggantungkan proses produksinya pada pesanan (*job order*). Artinya perusahaan ini akan memproduksi membuat sesuatu jenis barang jika barang tersebut ada yang mememesannya. Dan barang yang dibuat harus sesuai dengan permintaan pemesan. Jika tidak ada pesanan (*order*), berarti tidak ada proses produksi (*job*). Oleh karena itu, diberi istilah *job order* atau bekerja atas dasar pemesanan.¹¹

Problematika produksi didalam suatu perusahaan merupakan problem yang sangat penting bagi perusahaan. Karena masalah tersebut sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Apabila proses produksi berjalan lancar, maka dengan secara otomatis akan meningkatkan peluang perusahaan untuk mengimplementasikan tujuan perusahaan, dan apabila proses produksi tidak berjalan lancar maka akan sulit rasanya bagi perusahaan untuk bisa mengimplementasikan tujuannya. Faktor utama yang menjadi hambatan dalam proses produksi adalah dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Ketika suatu organisasi dituntut untuk memiliki produksi yang berkesinambungan, maka organisasi tersebut harus memiliki daya saing di pasar, dan jika organisasi tidak memiliki produksi yang berkesinambungan maka organisasi tersebut berarti tidak menempatkan konsep manajemen produksi secara sesungguhnya.

¹¹ Suyadi Prawirosentoro, *Manajemen Operasi*, hlm. 8-9.

Pernyataan di atas sebagaimana dikatakan oleh Fogarty (1989), bahwa kegiatan produksi bukan suatu kegiatan yang berdiri sendiri. Dan keputusan manajemen tidak merupakan suatu tindakan sesat, tetapi melainkan tindakan yang berkelanjutan atau suatu proses yang berkesinambungan.¹²

Dalam pembahasan ekonomi Islam setiap muslim wajib melaksanakan prinsip etika dalam berproduksi, baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah SWT dan tidak melewati batas. Benar bahwa daerah halal itu luas, tetapi mayoritas jiwa manusia yang ambisius merasa kurang puas dengan hal itu walau banyak jumlahnya. Maka kita temukan jiwa manusia tergiur kepada sesuatu yang haram dengan melanggar hukum-hukum Allah SWT.¹³ “Barang siapa yang melanggar hukum-hukum Allah SWT mereka itulah orang-orang yang dholim”.¹⁴

Pada dasarnya, produsen pada tatanan ekonomi konvensional tidak mengenal istilah halal dan haram. Yang menjadi prioritas kerja mereka adalah memenuhi keinginan pribadi dengan mengumpulkan laba, harta dan uang. Ia tidak mementingkan apakah yang diproduksinya itu bermanfaat atau berbahaya, baik atau buruk, etis atau tidak etis.¹⁵

Dalam ekonomi Islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktivitas produksi dan mengembangkannya, baik dari segi kualitas maupun

¹² Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 2.

¹³ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 117.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dengan Transliterasi Arab-Latin* (Surabaya : Fajar Mulia , 2008), hlm. 229.

¹⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, hlm. 117.

dari segi kuantitasnya. Ekonomi Islam tidak rela jika tenaga manusia atau komoditi terlantar begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan untuk meningkatkan produktivitas lewat ketekunan yang di ridhoi oleh Allah SWT yang telah diwajibkan Allah SWT atas segala sesuatu.¹⁶ Dalam berproduksi Islam juga mengatur etika untuk menjaga sumber daya alam karena ia merupakan nikmat dari Allah SWT kepada hamba-Nya. Dan setiap hamba wajib untuk mensyukurinya, dan salah satu cara mensyukuri nikmat Allah SWT adalah dengan menjaga sumber daya alam dari polusi, kehancuran, atau kerusakan.¹⁷

Di Kabupaten Cilacap sudah banyak Desa yang melakukan kegiatan produksi dan dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satunya di bidang pembuatan tas. Tempatnya *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* yang berada di Desa Banjarwaru Cilacap. *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* merupakan sebuah kelompok yang mempunyai keahlian memproduksi tas yang berawal berjumlah dua warga sampai saat ini berjumlah empat puluh warga.

Proses produksi *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* dikerjakan secara terus menerus dengan menggunakan mesin yang dikerjakan dirumah-rumah warga, dan proses pembuatannya juga memerlukan waktu yang sedikit lama tergantung pada motif dan tingkat kesulitan didalam pembuatannya sehingga dalam satu hari satu warga hanya bisa memproduksi dua tas atau tiga tas. Proses pembuatan tas sangat memperhatikan terhadap

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 123-124.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 119.

pola dan motif yang banyak diminati oleh konsumen, harus penuh dengan kesabaran, ketelatenan dan kedetailan yang menentukan pada hasilnya. Apabila musim panen tiba maka proses produksinya lebih sedikit, karena warga lebih mementingkan panen dari pada memproduksi tas, karena bagi mereka memproduksi tas itu hanya sebagai kerja sampingan, pengaruh dari panen tersebut maka hasil produksi tidak sesuai dengan keinginan. Disinilah tingkat kesulitan dalam proses produksi tas di *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru.

Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru ini mulai mengembangkan produknya dengan memproduksi berbagai variasi tas, yaitu mulai dari tas anak-anak hingga sampai untuk ukuran orang dewasa yang memiliki harga yang berbeda-beda tergantung dari merek dan kualitas tas. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini jugasama bagusnya dengan produk-produk tas di Kota Bandung dan Kota-kota lainnya. Namun motif dan polanya mempunyai karakter sendiri untuk membedakan dengan tas tersebut.

Sumber daya alam atau bahan baku menjadi pendukung proses produksi di *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru. Bahan baku untuk memproduksi tas di Villatas Jaya ini digolongkan tergantung dari kualitasnyayaitu :

1. Kualitas Menengah

Bahan-bahan yang termasuk dalam kategori ini diantaranya adalah carviero, martin, suede dan virotec. Bahan ini memiliki kualitas yang tidak cukup bagus namun juga tidak begitu mengecewakan. Bahan

inidigunakan untuk membuat tas-tas motif distro dan dijual dengan harga yang tidak terlalu mahal.

2. Kualitas Rendah

Bahan tas yang memiliki kualitas rendah ini memiliki karakter yang tipis dan kasar. Bahan pada kategori ini digunakan untuk membuat tas anak-anak dan dewasa, tas ransel, taskamera, dan koper. Bahan-bahan yang termasuk kedalam kategori ini antara lain kanvas, vinil, parasit dan cemara.

Sumber daya manusia di *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja-remaja yang mempunyai keahlian menjait yang berasal dari lingkungan perusahaan. Ibu-ibu rumah tangga yang semula bekerja sebagai petani, kemudian setelah Bapak Kallim merintis *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* maka ibu-ibu tersebut ditarik untuk bekerja diperusahaannya, dengan adanya pelatihan selama beberapa bulan.

Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru telah mendapat dukungan dari pemerintah Cilacap. Dukungan yang diberikan oleh pemerintah yaitu dukungan dari BUMM (badan usaha milik negara), dukungan dari Pertamina Cilacap dan PT Pos dan Giro, Perumperuri, Perekonomian Kabupaten, serta dukungan dari lembaga keuangan.

Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru telah membina beberapa warga untuk proses produksi yang dilakukan di Cilacap yang dikerjakan di rumah karyawan. *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* ini merupakan

pusat tempat proses produksi dan pengumpulan tas yang dikerjakan di rumah-rumah warga yang berada di Banjarwaru Cilacap. Peralatan dan bahan baku yang mereka gunakan merupakan peralatan yang diambil dari pusatnya yaitu yang berada di Banjarwaru Cilacap.

Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru merupakan perusahaan yang didirikan tahun 1992 dan perusahaan ini sudah mampu bersaing dipasar Nasional yang memiliki Asset Rp. 500.000.000,00. Adapun Omset perhari Rp. 2.000.000 dan Omset perbulan Rp. 50.000.000. Dengan jumlah produksi 50 tas dalam satu hari. Dari hasil asset dan omset serta besarnya jumlah produksi ini menunjukkan besarnya hasil produksi perbulan. Sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi di *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru Cilacap*.

Penelitian ini diarahkan untuk dapat mengetahui manajemen produksi tas *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru Cilacap* yang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan proses produksi tas di *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru*.

Oleh karena itu dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menulis judul “**Manajemen Produksi Tas Home Industry Villatas Banjarwaru, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap**”.

B. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul Manajemen Produksi Tas. Untuk mempermudah pengertian dan maksud judul tersebut terlebih dahulu disini penulis jelaskan istilah kata-kata penting yang terdapat dalam judul, diantaranya yaitu:

1. Manajemen

Memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila dikelompokkan minimal kedalam tiga pengertian: 1) seni memimpin, 2) proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan, 3) bekerja melalui orang lain. Jadi, segala sesat direncanakan dan ditentkan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.¹⁸

2. Produksi

Menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.¹⁹

Jadi manajemen produksi adalah proses perencanaan pengorganisasian dalam menambah nilai guna suatu barang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

¹⁸ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hlm. 1.

¹⁹ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, hlm. 255.

1. Bagaimana manajemen *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru dalam melaksanakan produksi tas?
2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang pada *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Manajemen Produksi *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru Cilacap.
- b. Untuk mengetahui analisis SWOT terhadap *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademik dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan dalam bidang Ekonomi.
- b. Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru untuk lebih meningkatkan kinerjanya, terutama dalam bidang manajemen produksi.

E. Telaah Pustaka

Agar penelitian lebih jelas sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap

pustaka atau karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Buku-buku yang membahas tentang manajemen produksi antara lain Eddy Herjanto dalam bukunya *Manajemen Produksi dan Operasi* disebutkan ukuran utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dari manajemen produksi adalah produktivitas. Karna produktivitas merupakan ukuran bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Secara umum produktivitas dapat dinyatakan sebagai rasio antara keluaran terhadap masukan, atau rasio hasil produksi yang diperoleh terhadap sumber daya yang dipakai.²⁰

Didalam bukunya Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gito Sudarmo yang berjudul *Manajemen Produksi*, merupakan usaha pengelolaan secara optimal terhadap faktor-faktor produksi seperti manusia atau tenaga kerja atau mesin-mesin dan bahan-bahan yang ada. Dalam hal ini tentu saja harus selalu diingat adanya prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya atau dengan hasil tingkat tertentu di usahakan pengorbanan (biaya) yang serendah-rendahnya.²¹

Didalam bukunya Fathul Amin Aziz yang berjudul *Manajemen Dalam Persepektif Islam* manajemen memiliki tiga pengertian yaitu: seni

²⁰ Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, hlm. 11.

²¹ Sukanto Reksohadiprojo, Indriyo Gito Sudarmo, *Management Produksi* (Yogyakarta: Wira Muda, 1982), hlm. 2.

memimpin, proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan, bekerja melalui orang lain.²²

PENELITIAN TERDAHULU

Nama Peneliti	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
Dyah Yuni Fitroh (2011)	Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas).	Tempat penelitian	Objek penelitian: Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam, subjek Penelitian: <i>Home Industry</i> , Metode penelitian.	Penelitian dilakukan di 4 sentra industri tahu, usaha ini melakukan perencanaan berupa menetapkan jumlah dan saat pemesanan bahan baku, membuat jadwal produksi dan penegasan pembebanan tenaga kerja.
Vivi Novi Yanah (2011)	Manajemen Kualitas Produk <i>Home Industry</i> Perspektif Ekonomi Islam (Studi di <i>Home Industry</i> Fair Lady Karangbanjar Bojongsari Purbalingga)	Objek penelitian: Manajemen Kualitas Produk Perspektif Ekonomi Islam Analisis penelitian: menggunakan analisis SWOT (<i>Strength, Threats, Opportunit, Weakness, Threats</i>)	Subjek Penelitian: <i>Home Industry</i>	Penerapan TQM pada perusahaan tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas produk dan mengutamakan fokus pada pelanggan.

²² Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Ekonomi Islam ...* hlm. 1.

F. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, terdiri dari sub bab, yaitu:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai landasan teori yang membahas tentang landasan teori tentang manajemen produksi, yang meliputi pengertian manajemen, fungsi manajemen, prinsip-prinsip manajemen, unsur-unsur manajemen, pengertian produksi, fakto-faktor produksi, fungsi produksi, manajemen produksi.

Bab III metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian Home Industri Villatas Jaya Banjarwaru, yang meliputi gambaran umum Home Industri Villatas Jaya Banjarwaru, penerapan manajemen produksi Tas di Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru kemudian analisis SWOT di Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, dan saran-saran sebagai dari isi pembahasan. Kemudian pada akhir skripsi ini penulis cantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat penyusun simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen produksi tas yang diterapkan di *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru Cilacap* yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Manajemen dalam bentuk perencanaan hal pertama yang dilakukan oleh karyawan *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* yaitu alat yang digunakan untuk menjahit dan pembuatan pola serta seluruh sumber daya alam atau bahan baku memproduksi tas merupakan alat yang bersih dan halal.

b. Organisasi (*organizing*)

Pengorganisasian yang dilakukan oleh *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* lebih pada pembagian tugas karyawan. Sehingga dituntut untuk bisa bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

c. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dalam *Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru* merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan.

d. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan yang dilakukan oleh *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru yaitu pengarahan terhadap sumber daya alam atau bahan baku produksi tas.

2. Kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang (analisis SWOT)

Setelah penulis paparkan tentang kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang maka dapat disimpulkan manajemen yang dapat dijadikan rekomendasi perusahaan dalam pelaksanaan manajemen produksi, manajemen tersebut adalah:

a. Manajemen SO bagi *Home Industry Villatas Jaya* Banjarwaru, Nusawungu, Cilacap meningkat kan sumber daya manusia dalam produksi dan manajemen dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan produksi. Dan mengembangkan variasi pola tas dengan memanfaatkan teknologi moderen.

b. Manajemen ST, melakukan perubahan dalam pengembangan produk. Dan meningkatkan kualitas dan pelayanan produk. menentukan harga yang bisa bersaing dipasaran.

c. Manajemen WO, menjaga hubungan yang baik kepada konsumen. Kemudian meningkatkan kualitas produksi produk. dan harus ada yang mengajari masyarakat/karyawan tentang bagaimana mengoperasikan teknologi.

d. Manajemen WT, tetap meningkatkan kualitas produk. Dan memperbaiki variasi pola tas, meningkatkan sumber daya manusia.

Dan menjaga kepercayaan konsumen dan tetap meningkatkan kualitas produk.

B. Saran

1. Bagi *Home Industry* Villatas Jaya Banjarwaru

- a. Perlu adanya penambahan alat produksi yang modern, supaya tidak menghambat produksi.
- b. Proses produksi yang dilakukan di rumah karyawan Banjarwaru Cilacap sebaiknya dikerjakan di pusatnya, supaya lebih terawasi oleh pihak perusahaan pada saat proses produksi dan penggunaan bahan baku yang digunakan.
- c. Pengawasan proses produksi dan proses evaluasi terhadap karyawan sebaiknya dimaksimalkan supaya produk yang dihasilkan lebih berkualitas.
- d. Perlunya penambahan sumber daya manusia karena melihat dari produksi yang dikerjakan begitu banyak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya supaya mengeksplor lebih jauh terhadap penelitiannya. Khususnya pada manajemen sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'a>n dan Terjemahannya Edisi Revisi*.
- Didin Hafiudin, *Iislam Aplikatif*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Jakarta: Grasindo, 1999
- Elji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern*, (t.t.).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Majenang: Pustaka El-bayan, 2012
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 1986.
- Hermawan Kartijaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Bandung: Mizan, 2006.
- Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok Organisasi & Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Ifi Nur Diana, *Hadist-Hadist Ekonomi*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Koentjaraningrat :*Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Komaruddin, *Analisa Menejemen Produksi*, Bandung: Alumni, 1979.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Ciputat: Lentera Hati, 2000.
- Mamduh dan M. Hanafi, MBA, *Edisi Revisi Manajemen*, Yogyakarta: unit penerbit dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN, 2003.
- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi, Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998
- Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Media Group, 2006.
- Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sri adiningsih, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE, 1991.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan, metodologi, Presentasi, dan Publikasi. Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Semula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Suhendra, *Manajemen dan Organisasi Dalam Realita Kehidupan*, Bandung: Mandar Maju, 2008).
- Sukanto Reksohadiprojo dan indriyo Gito Sudarmo, *Management Produksi*, Yogyakarta: Wira Muda, 1982.
- Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*, Edisi Keempat, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tukiran Tanireja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema
InsaniPress, 1997.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Putra Surya HP
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 29 September 1991
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Pekanbaru, Jl. Adi Sucipto Gg. Mushalla
Nurul Yaqin RT 004 RW 002 Kelurahan
Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai

7. Orang tua
 - a. Ayah : Hadi Prayitno
Pekerjaan : Wirasuasta
 - b. Ibu : Lilis Suryani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

8. Pendidikan
 - a. Formal
 - 1) SD Angkasa 046 Pekanbaru Lulus Tahun 2003
 - 2) MTS Bahrul Ulum Pekanbaru Lulus Tahun 2006
 - 3) SMAN 2 Siak Hulu Lulus Tahun 2009
 - 4) IAIN Purwokerto Lulus Teori 2014

 - b. Non Formal
 - 1) Pon. Pes. Bahrul Ulum Pekanbaru 2003-2006
 - 2) Pon. Pes. Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto 2010-
sekarang

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Purwokerto, 11 Februari 2016
Penulis

Putra Surya HP
NIM. 102323076